

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 7 SUBTEMA PERISTIWA  
KEBANGSAAN SEPUTAR PROKLAMASI KEMERDEKAAN  
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
SNOWBALL THROWING PADA SISWA KELAS V  
SDN 0509 JANJILABI LIMA KABUPATEN  
PADANG LAWAS**

**Oleh:**

**Nur Anisa Hsb<sup>1\*</sup>, Zulfadli<sup>2</sup>, Monica Theresia<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

\*Email: [anisahasibuan2399@gmail.com](mailto:anisahasibuan2399@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tema 7 subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas V SDN0509 Janjilobi Lima Kabupaten Padang Lawas. Subjek penelitian siswa kelas V SDN 0509 Janjilobi Lima Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam II siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi guru dan soal tes. Berdasarkan hasil pengamatan observer pada penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I 67,27% dan meningkat pada siklus II 82%. Kemudian hasil belajar siswa diukur melalui tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Siklus I mencapai 40% atau 7 orang siswa yang sudah mencapai KKM dan 60% atau 13 orang siswa yang tidak mencapai KKM. Siklus II meningkat menjadi 80% atau 16 siswa yang mencapai KKM. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan kelas V SDN 0509 Janjilobi Lima Kabupaten Padang Lawas.

**Kata-kata kunci :** Hasil belajar, siswa, model, *Snowball Throwing*

**Abstract**

This study aims to improve learning outcomes of the theme 7 sub-theme 2 national events surrounding the proclamation of independence through the application of the Snowball Throwing learning model to the fifth grade students of SDN0509 Janjilobi Lima, Padang Lawas Regency. The research subjects were fifth grade students at SDN 0509 Janjilobi Lima, Padang Lawas Regency. This research is a classroom action research (CAR) which was carried out in cycle II. Data collection techniques used are teacher observation sheets and test questions. Based on the observer's observations, the implementation of the Snowball Throwing learning model increased in each cycle. In the first cycle 67.27% and increased in the second cycle 82%. Then student learning outcomes are measured through tests conducted at the end of each cycle. Cycle I reached 40% or 7 students who had reached the KKM and 60% or 13 students who did not reach the KKM. Cycle II increased to 80% or 16 students who reached the KKM. This can prove that the application of the Snowball Throwing learning model can improve student learning outcomes on theme 7 sub-theme 2 national events surrounding the proclamation of independence for class V SDN 0509 Promise Lobi Lima, Padang Lawas Regency.

**Keywords :** Learning outcomes, students, model, Snowball Throwing

**1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia

(SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional

(Sisdiknas), disebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, Bangsa dan Negara”.

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan guru untuk membantu siswa dalam belajar. Pembelajaran dipengaruhi oleh interaksi antara berbagai informasi yang diperoleh siswa dan bagaimana siswa mengolah informasi tersebut berdasarkan pemahaman yang dimiliki sebelumnya. Aspek yang penting dalam pembelajaran adalah siswa dapat menyadari keterbatasan pengetahuan mereka, memiliki rasa ingin tahu mengenai pengetahuan baru, dan akhirnya siswa dapat mengetahui dalam kehidupan mereka. Ini tentu saja di tunjang dengan perkembangan dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pemrosesan informasi saat siswa memperoleh pengetahuan baru dalam pembelajaran tentu saja tidak lepas dari peran guru. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran dimana guru disebut sebagai fasilitator atau pembimbing dalam kegiatan siswa untuk mencari informasi, menemukan, dan mengembangkan pengalaman belajar melalui proses, baik secara perorangan maupun berkelompok. Dimana guru diharapkan mampu mengatur dan mengorganisaikan lingkungan sekitar agar sesuai bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Namun kenyataan pada umumnya, pembelajaran di SD masih memiliki permasalahan seperti proses belajar mengajar masih sangat memprihatikan. Dimana penguasaan guru terhadap model-model pembelajaran masih lemah. Guru masih kurang mengoptimalkan penggunaan media atau alat peraga ketika mengajar di depan kelas karena kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran kurang. Hal ini disebabkan guru kurang mendapatkan pelatihan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 04 Desember 2021 yang dilakukan dengan guru kelas V SDN 0509 Janjilobi Lima ditemukan permasalahan pada saat proses pembelajaran. Dari

segi guru ditemukan permasalahan yaitu pembelajaran berpusat pada guru yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga membuat siswa cepat bosan pada saat pembelajaran. Guru juga tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan membuat siswa menjadi pasif.

Dari segi siswa ditemukan permasalahan yaitu selama proses pembelajaran keadaan siswa terlihat cenderung pasif dan tidak berani untuk bertanya, siswa kurang terlatih untuk mengungkapkan ide atau gagasan mereka baik dalam lisan maupun tulisan. Selain itu, kreativitas siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan yang mereka miliki cenderung hanya terpendam di hati karena mereka tidak dapat mengungkapkan ide atau gagasan yang mereka miliki dan pikirkan. Di samping itu, ada juga siswa yang tidak memperhatikan dan mengacukan penjelasan guru yang sedang memberikan penjelasan. Sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah dan dibawah kriteria ketuntasan minimal(KKM).

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V SDN 0509 Janjilobi Lima Kabupaten Padang Lawas**

KKM	Tuntas	Jumlah Siswa	Presentase (%)
>75	Tuntas	7	35%
<75	Tidak Tuntas	13	65%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber: Dokumentasi Dari Hasil Ulangan Harian Kelas V.

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil ulangan harian siswa kelas V SDN 0509 Janjilobi Lima Kabupaten Padang Lawas masih ada yang di bawah kriteria ketuntasan minimal belajar dengan jumlah siswa yang tuntas 7 orang dan 13 orang siswa yang tidak tuntas. Dari tabel tersebut juga terlihat bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik masih rendah. Jika permasalahan tersebut berkelanjutan maka hasil belajar siswa akan semakin rendah dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan memilih suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran di kelas. Dengan adanya model pembelajaran tersebut diharapkan siswa semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan

juga siswa diharapkan mampu melakukan kerja sama dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, mampu berkomunikasi dengan orang lain, dan mampu menumbuhkan semangat kebersamaan sebagai salah satu ciri manusia sebagai salah satu ciri manusia adalah makhluk sosial. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah model *Snowball Throwing*.

Penggunaan model *Snowball Throwing* yaitu suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing peserta didik membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke peserta didik yang lain, dimana masing-masing peserta didik menjawab pertanyaan dari bola yang diterima. *Snowball Throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Hanya saja, pada model ini kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan.

Dengan diterapkannya model ini dalam pembelajaran tematik diharapkan siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya. Model ini membuat siswa tertarik dan senang dalam belajar, karena dilakukan secara berkelompok dan membuat mereka merasa tidak sedang belajar namun berada dalam sebuah permainan (games).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik mengangkat masalah dengan judul “Meningkatkan hasil belajar tema 7 subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas V SDN 0509 Janjilobi Lima Kabupaten Padang Lawas”.

Menurut Nurrita (2018:175) “Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku”. Menurut Sudjana (2009:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan hasil belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa karena adanya usaha yang dilakukan oleh siswa selama belajar. Hasil

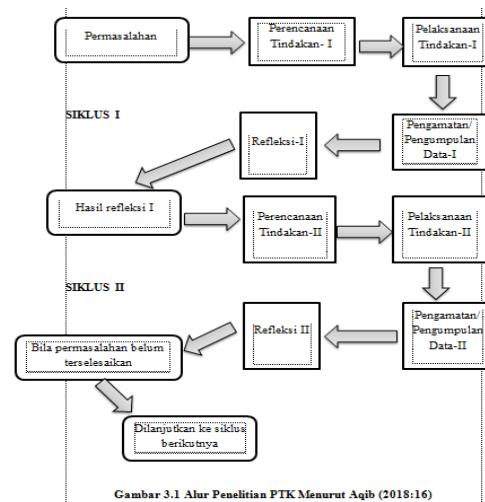
belajar yang diperoleh dapat berupa nilai atau angka. Menurut Komalasari dalam Arif (2017:373) “Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan keterampilan membuat menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar salju”. Menurut Zaini dalam Ramlah (2017:67) “*Snowball Throwing* adalah model yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang dihasilkan dari diskusi siswa secara bertingkat”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu model yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Objek penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada Tema 7 Subtema 2 Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan pada siswa kelas V SDN 0509 Janjilobi Lima Kabupaten Padang Lawas.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 0509 Janjilobi Lima Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 20 orang. Yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Peneliti mengambil subjek penelitian ini dikarenakan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.



Cambar 3.1 Alur Penelitian PTK Menurut Agib (2018:16)

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghemat pembelajaran. Dengan menggunakan rumus (Suryanto:2018):

Arti tingkat penguasaan:

90- 100% = baik sekali

80- 89% = baik

70- 79% = cukup

<70% = kurang

Untuk Penilaian ketuntasan hasil belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan 75, seorang siswa dapat dikatakan berhasil apabila mencapai taraf keberhasilan minimal 75.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada tema 7 subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan pada siswa kelas V SDN 0509 Janjillobi Lima Kabupaten Padang Lawas

#### 1. Hasil pelaksanaan siklus I

**Tabel 4.1 Rekapitulasi lembar observasi penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* siklus I**

NO	Kegiatan pembelajaran	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>A Tahap pendahuluan</b>						
1.	Guru mengucapkan salam dan menyuruh siswa berdoa sebelum memulai pelajaran				√	
2	Guru mengecek kehadiran siswa dan memotivasi siswa			√		
3	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>			√		
<b>B Tahap Kegiatan Inti</b>						
1	Guru menyampaikan materi yang akan disajikan			√		
	Guru membentuk kelompok					

2	dan memanggil ketua masing-masing kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi			√		
3	Guru menyuruh masing-masing ketua untuk kembali ke kelompoknya dan menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya				√	
4	Guru memberikan satu lembar kertas kemudian menuliskan satu pertanyaan menyangkut materi yang sudah dijelaskan ketua kelompok			√		
5	Guru menyuruh siswa untuk membentuk kertas seperti bola dan dilempar dari satu kelompok ke kelompok lain				√	
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mendapatkan satu bola untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas tersebut secara bergantian			√		
<b>C</b>	<b>Tahap Kegiatan Akhir</b>					
	Guru mengevaluasi dan menutup pembelajaran			√		
2	Guru memberikan tes				√	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>37</b>				
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>67,27%</b>				

Berdasarkan tabel di atas hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran di siklus I tersebut di peroleh skor sebesar 37 dengan rata-rata 67,27%.

$$\begin{aligned} \text{nilai rata - rata} &= \frac{\text{jumlah skor}}{55} \times 100 \\ &= \frac{37}{55} \times 100 \\ &= 67,27\% \end{aligned}$$

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I kegiatan belajar pembelajaran pada materi yang diajarkan masih belum sempurna sesuai dengan yang diharapkan. Ada beberapa hal-hal ditemukan diantaranya yaitu: masih ada siswa yang masih malu-malu pada saat pembelajaran berlangsung dan pada saat maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok, pada saat diskusi kelompok masih terdapat siswa yang mengandalkan temanya untuk mencari jawabanya, terdapat beberapa siswa masih kesulitan untuk menjawab soal tes yang diberikan. Selanjutnya guru membimbing siswa supaya siswa

mampu bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Untuk seterusnya harus melakukan perbaikan dilakukan oleh peneliti untuk proses belajar mengajar yang lebih baik diantaranya adalah peneliti merancang perbaikan pembelajaran, dan memperbaiki penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Oleh sebab itu peneliti perlu melakukan tindak lanjut untuk siklus II selanjutnya.

## 2. Hasil pelaksanaan siklus II

**Tabel 4.2 Rekapitulasi lembar observasi penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* siklus I**

NO	Kegiatan pembelajaran	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>A Tahap pendahuluan</b>						
1.	Guru mengucapkan salam dan menyuruh siswa berdoa sebelum memulai pelajaran				√	
2	Guru mengecek kehadiran siswa dan memotivasi siswa				√	
3	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>					√
<b>B Tahap Kegiatan Inti</b>						
1	Guru menyampaikan materi yang akan disajikan				√	
2	Guru membentuk kelompok dan memanggil ketua masing-masing kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi				√	
3	Guru menyuruh masing-masing ketua untuk kembali ke kelompoknya dan menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya				√	
4	Guru memberikan satu lembar kertas kemudian menuliskan satu pertanyaan menyangkut materi yang sudah dijelaskan ketua kelompok				√	
5	Guru menyuruh siswa untuk membentuk kertas seperti bola dan dilempar dari satu kelompok ke kelompok lain					√

6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mendapatkan satu bola untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas tersebut secara bergantian				√	
<b>C Tahap Kegiatan Akhir</b>						
1	Guru mengevaluasi dan menutup pembelajaran				√	
2	Guru memberikan tes			√		
<b>Jumlah Skor</b>		45				
<b>Nilai rata-rata</b>		82%				

Dari semua indikator lembar observasi aktivitas guru tersebut di peroleh skor sebesar 45 dengan rata-rata 82%.

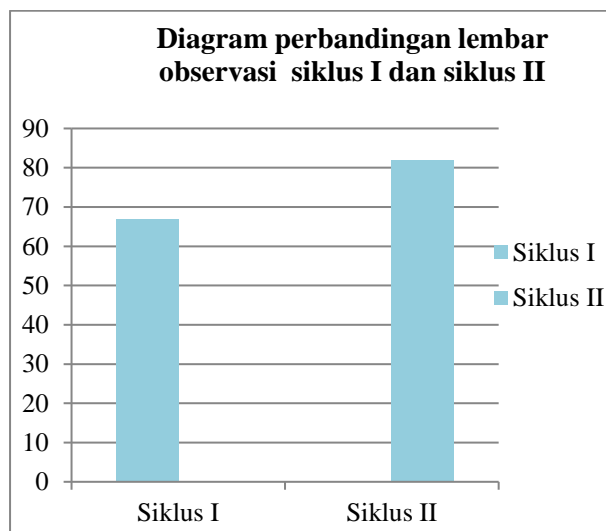
$$\begin{aligned} \text{nilai rata - rata} &= \frac{\text{jumlah skor}}{55} \times 100 \\ &= \frac{45}{55} \times 100 \\ &= 82\% \end{aligned}$$

### b. Perbandingan hasil lembar observasi melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* siklus I dan II

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada siklus I jumlah nilai keseluruhan yaitu 37 dengan nilai presentase 67,27% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan jumlah keseluruhan menjadi 45 dengan presentase 82%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

**Tabel 4.3 Hasil Perbandingan lembar observasi melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus	Jumlah skor	Presentase
1	Siklus I	37	67,27%
2	Siklus II	45	82%



**Grafik 4.1** Perbandingan lembar observasi melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* siklus I dan siklus II

- c. Peningkatan hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas V SDN 0509 Janjilobi Lima

#### 1. Hasil Penelitian siklus I dan siklus II

##### Penjelasan data hasil belajar siswa siklus I

Berdasarkan data hasil soal tes siklus I siswa didapatkan hasil rekapitulasi hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan dapat dilihat hasil perolehan data dibawah ini:

**Tabel 4.4** Rekapitulasi nilai hasil soal tes siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aulia Nanda Putri	56	Tidak tuntas
2	Amanda Safitri Siregar	78	Tuntas
3	Anugrah Hafizulillah	68	Tidak tuntas
4	Amir Hasibuan	78	Tuntas
5	Ansori Siregar	82	Tuntas
6	Edi Saputra	32	Tidak tuntas
7	Fahrah Hasibuan	48	Tidak tuntas
8	Hanipa Pulungan	78	Tuntas
9	Indri Ingsyariah Srg	84	Tuntas
10	Linni Khoiriah	52	Tidak tuntas

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
11	Lailah Saputri Siregar	68	Tidak tuntas
12	M. Ricky Hasibuan	80	Tuntas
13	Nafizah Jawahir Hsb	60	Tidak tuntas
14	Nur Hamima Siregar	60	Tidak tuntas
15	Parlin Hasibuan	58	Tidak tuntas
16	Putri Zaskia Daulay	78	Tuntas
17	Risma Amanda Hsb	64	Tidak tuntas
18	Saima Putri Hasibuan	82	Tuntas
19	Saima Suri Hasibuan	64	Tidak tuntas
20	Sulaiman Hasibuan	68	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1.336</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>67</b>	
<b>Tuntas</b>		<b>8</b>	<b>40%</b>
<b>Tidak tuntas</b>		<b>12</b>	<b>60%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa siklus I kriteria tuntas sebanyak 8 siswa dengan presentase 40 % sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa dengan presentase sebesar 60 % belum memenuhi ketuntasan.

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

$$a. \text{ Tuntas} = \frac{8}{20} \times 100 = 40\%$$

$$b. \text{ Tidak tuntas} = \frac{12}{20} \times 100 = 60\%$$

#### 2. Penjelasan data hasil belajar siklus II

Berdasarkan data hasil soal tes siswa didapatkan hasil rekapitulasi hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan dapat dilihat hasil perolehan data di bawah ini:

**Tabel 4.5** Rekapitulasi nilai hasil soal tes siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aulia Nanda Putri	74	Tidak tuntas
2	Amanda Safitri Siregar	88	Tuntas
3	Anugrah Hafizulillah	88	Tuntas
4	Amir Hasibuan	84	Tuntas
5	Ansori Siregar	92	Tuntas
6	Edi Saputra	64	Tidak tuntas
7	Fahrah Hasibuan	70	Tidak tuntas
8	Hanipa Pulungan	82	Tuntas
9	Indri Ingsyariah Srg	90	Tuntas
10	Linni Khoiriah Hsb	78	Tuntas
11	Lailah Saputri Siregar	84	Tuntas
12	M. Ricky Hasibuan	96	Tuntas
13	Nafizah Jawahir Hsb	96	Tuntas
14	Nur Hamima Siregar	76	Tuntas
15	Parlin Hasibuan	74	Tidak tuntas
16	Putri Zaskia Daulay	84	Tuntas
17	Risma Amanda Hsb	82	Tuntas
18	Saima Putri Hasibuan	88	Tuntas
19	Saima Suri Hasibuan	76	Tuntas
20	Sulaiman Hasibuan	76	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1.642</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>82</b>	
<b>Tuntas</b>		<b>16</b>	<b>80%</b>
<b>Tidak tuntas</b>		<b>4</b>	<b>20%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan siklus II yaitu 82. Kriteria tuntas sebanyak 16 siswa dengan presentase 80% sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan presentase sebesar 20%. Berdasarkan hasil tes siklus II dapat dinyatakan bahwa telah memenuhi kriteria ketuntasan seperti di bawah ini:

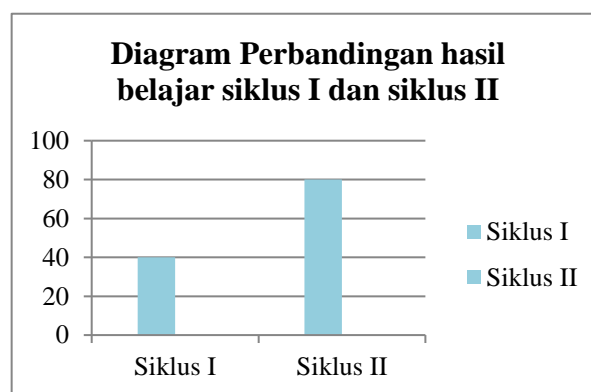
$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

$$a. \text{ Tuntas} = \frac{16}{20} \times 100 = 80\%$$

$$b. \text{ Tidak tuntas} = \frac{4}{20} \times 100 = 20\%$$

**Tabel 4.6 Rekapitulasi peningkatan nilai ulangan harian, Siklus I dan siklus II**

Pelaksanaan	Tuntas	%	Tidak tuntas	%	Jumlah siswa	KKM
Sebelum siklus	7	35%	13	65%	20	75
Siklus I	8	40%	12	60%	20	
Siklus II	16	80%	4	40%	20	
Peningkatan hasil belajar sebelum ke siklus I						5%
Peningkatan hasil belajar siklus I ke siklus II						40%



pada siklus II 16 orang siswa yang tuntas atau 80% meningkat 40%.

## 2. Pembahasan Penelitian

### a. Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada tema 7 subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan pada siswa kelas V SDN 0509 Janjilobi Lima Kabupaten Padang Lawas

Pada proses pembelajaran siklus II ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dimana pembelajaran ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan sama seperti siklus sebelumnya dengan melakukan beberapa perbaikan berdasarkan refleksi dan diskusi dengan observer. pada hasil lembar observasi guru yang dilakukan pada setiap siklus adanya peningkatan. Pada siklus I skor yang didapat yaitu 37 atau 67% dan siklus II yaitu 45 atau 82% Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini:

**Tabel 4.7 Hasil Perbandingan lembar observasi melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus	Jumlah skor	Presentase
1	Siklus I	37	67,27%
2	Siklus II	45	82%



**Grafik 4.3** Perbandingan lembar observasi melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* siklus I dan siklus II

**b. Peningkatan hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas V SDN 0509 Janjilobi Lima**

Perbaikan pembelajaran sudah terjadi kenaikan dalam tiap siklus bahwa hasil belajarnya sudah baik secara kelompok ataupun individual. Proses perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan di atas dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat mengalami peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa pada setiap tindakan yang dilakukan perbaikan dari ulangan harian siswa, siklus I, dan siklus II terlihat adanya peningkatannya; pada ulangan harian terdapat 7 orang siswa yang tuntas atau 35% dan 13 orang siswa yang tidak tuntas atau 65%, siklus I yaitu 8 orang siswa yang tuntas atau 40% dan 12 orang siswa yang tuntas atau 60%, kemudian pada siklus II 16 orang siswa yang tuntas atau 80% dan 4 orang siswa yang tidak tuntas atau 20%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitulasi

peningkatan nilai ulangan harian siswa, nilai siklus I dan nilai siklus II di bawah ini:

**Tabel 4.8** Rekapitulasi peningkatan nilai ulangan harian, Siklus I dan siklus II

Pelaksanaan	Tuntas	%	Tidak tuntas	%	Jumlah siswa	KKM
Sebelum siklus	7	35%	13	65%	20	75
Siklus I	8	40%	12	60%	20	
Siklus II	16	80%	4	40%	20	
Peningkatan hasil belajar sebelum ke siklus I					5%	
Peningkatan hasil belajar siklus I ke siklus II					40%	

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan.

1. Berdasarkan hasil pengamatan observer pada lembar observasi guru dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* meningkat di setiap siklusnya. Pada siklus I sebesar 67% dan pada siklus II sebesar 82%. Dengan selisih peningkatan siklus I dan siklus II sebesar 15%.
2. Hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada kelas V SDN 0509 Janjilobi Lima mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa dengan presentase sebesar 35% dan pada siklus I dengan presentase sebesar 40% dan juga pada siklus II dengan presentase sebesar 80% dengan selisih ketuntasan siklus I dan Siklus II sebesar 40%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Rijanto. 2017. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar dan Minat Peserta Didik (Meta Analisis Data). *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Vol. 06, No. 03, 2017.
- Nurrita, Teni. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*. Vol. 03, No. 01 Juni 2018.



Ramlah. 2017. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas XII SMAN 9 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan*

*Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*. Vol. 01, No. 01, Juli 2017. Issn Cetak: 2580-8435.

Sudjana Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.